

## Validitas Isi Alat Ukur Dukungan Sosial Melalui Expert Judgement pada Mahasiswa Terapi Wicara

Aprilia Ayu Permatasari<sup>1</sup>, Eny Purwandari<sup>\*2</sup>

<sup>1,2</sup> Magister Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>\*</sup>Corresponding Author, e-mail: [ep271@ums.ac.id](mailto:ep271@ums.ac.id)

### Abstrak

**Latar Belakang:** Mahasiswa Terapi Wicara menghadapi tekanan akademik dan klinis yang tinggi, sehingga memerlukan dukungan sosial sebagai faktor protektif untuk menjaga kesejahteraan psikologis dan mendukung keberhasilan studi mereka. **Tujuan:** Artikel ini bertujuan untuk menilai validitas isi dari instrumen dukungan sosial yang dirancang khusus untuk mahasiswa program studi Terapi Wicara. **Metode:** Metode pada penelitian ini menggunakan metode *deskriptif kuantitatif*. Validasi dilakukan menggunakan pendekatan *expert judgement*. Proses validasi dilakukan melalui penilaian menggunakan skala Likert 5 poin. Analisis data menggunakan Aiken's V dan Content Validity Index (CVI). **Hasil:** analisis menunjukkan bahwa tiga item tidak memenuhi ambang batas Aiken's V (0,75) dan perlu direvisi. Nilai s-CVI sebesar 0,86 menunjukkan bahwa instrumen memiliki validitas isi yang tinggi secara keseluruhan. **Kesimpulan:** Penelitian ini menyimpulkan bahwa alat ukur yang dikembangkan layak digunakan dalam konteks akademik dan klinis, dengan revisi pada beberapa butir yang belum valid.

**Kata kunci:** validitas isi, expert judgement, dukungan sosial, mahasiswa, Aiken's V, CVI

### Abstract

**Background:** Speech Therapy students face high academic and clinical pressures, requiring social support as a protective factor to maintain psychological well-being and support their academic success. **Objectives:** This article aims to assess the content validity of a social support instrument specifically designed for Speech Therapy students. **Methods:** This study used a quantitative descriptive method. Validation was conducted using an expert judgement approach. The validation process involved assessment using a 5-point Likert scale. Data analysis used Aiken's V and Content Validity Index (CVI). **Results:** The analysis showed that three items did not meet the Aiken's V threshold (0.75) and required revision. The s-CVI value of 0.86 indicates that the instrument has high content validity overall. **Conclusion:** This study concludes that the developed measurement tool is suitable for use in academic and clinical contexts, with revisions to some items that are not yet valid.

**Keywords:** content validity, expert judgement, social support, students, Aiken's V, CVI

## PENDAHULUAN

Dukungan sosial merupakan faktor protektif yang penting dalam dunia pendidikan tinggi, khususnya bagi mahasiswa yang berada pada program studi dengan tuntutan akademik dan praktik tinggi seperti Terapi Wicara. Dukungan ini dapat berwujud perhatian emosional, bantuan praktis, informasi, dan kebersamaan yang berasal dari lingkungan sosial terdekat, seperti keluarga, teman sebaya, dan rekan sejawat (Sarafino & Smith, 2012). Dalam konteks mahasiswa Terapi Wicara, dukungan sosial diyakini memiliki peran penting dalam menjaga ketahanan mental dan meningkatkan performa akademik maupun keterampilan klinis.

Selain itu menurut Stanley (2007) (dalam Zahra, 2022) faktor dukungan sosial antara lain: 1) Kebutuhan Fisik yang meliputi pakaian, makanan, dan tempat tinggal. Kebutuhan fisik ini termasuk juga kebutuhan primer sehingga sangat dibutuhkan oleh setiap individu. 2) Kebutuhan Sosial, setiap individu yang memiliki konsep diri yang baik maka ia akan banyak diketahui oleh individu lain dan cenderung memiliki keinginan untuk mendapatkan suatu pengakuan serta penghargaan atas dirinya. 3) Kebutuhan Psikis meliputi rasa nyaman, religius, keingin tahuan mengenai segala hal, serta kebutuhan menjadi makhluk sosial yang akan terus memerlukan dukungan individu lain untuk kehidupannya.

Untuk mengukur dukungan sosial secara tepat, dibutuhkan instrumen yang mampu merepresentasikan konstruk secara valid dan andal. Salah satu pendekatan yang umum digunakan dalam mengevaluasi validitas isi adalah *expert judgement*, di mana sejumlah pakar mengevaluasi keterwakilan butir terhadap konstruk yang ingin diukur. Validitas isi menggambarkan sejauh mana isi suatu item sesuai secara teoritis dengan domain yang dimaksud, dan biasa dianalisis melalui koefisien Aiken's V dan Content Validity Index (CVI) (Aguirre et al., 2024; Mohd Effendi Ewan et al., 2021).

Namun, masih terbatas instrumen yang dikembangkan secara spesifik untuk mengukur persepsi dukungan sosial pada mahasiswa klinis di Indonesia, terutama yang telah melalui proses validasi konten berbasis ahli. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menilai validitas isi dari instrumen dukungan sosial yang dirancang untuk mahasiswa Terapi Wicara, guna menjamin keterandalan pengukuran dalam konteks akademik dan praktik lapangan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Validasi isi dilakukan dengan teknik *expert judgement*, yang melibatkan tujuh orang ahli dari berbagai institusi dan latar belakang keahlian yang relevan. Fokus utama dari instrumen adalah pada pengukuran persepsi dukungan sosial yang diterima mahasiswa selama menjalani pendidikan di bidang Terapi Wicara.

Panel ahli yang terlibat terdiri dari dosen, praktisi klinis, dan ahli psikometri. Seleksi pakar dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan pengalaman profesional, publikasi ilmiah, dan keterlibatan aktif di bidang pendidikan dan layanan kesehatan. Ketujuh ahli memberikan penilaian terhadap item instrumen secara individual berdasarkan kejelasan, kesesuaian, dan keterwakilan konstruk.

**Tabel 1. Rincian Para Ahli**

| No | Panel Ahli | Profesi                                     | Institusi                            |
|----|------------|---------------------------------------------|--------------------------------------|
| 1  | A1         | Praktisi klinis                             | RSJD dr. Arif Zainuddin<br>Surakarta |
| 2  | A2         | Praktisi dan Dosen                          | Universitas Setia Budi<br>Surakarta  |
| 3  | A3         | Praktisi klinis                             | RS Paru dr Ario Wirawan<br>Salatiga  |
| 4  | A4         | Praktisi dan Dosen                          | Universitas Setia Budi<br>Surakarta  |
| 5  | A5         | Praktisi klinis                             | RS JIH Solo                          |
| 6  | A6         | Praktisi Klinis Biro<br>Pelayanan Psikologi | Biro Psikologi Marini<br>Semarang    |
| 7  | A7         | Dosen dan psikometri                        | Dosen Universitas<br>Sebelah Maret   |

Instrumen awal dikembangkan berdasarkan kajian literatur dan kerangka teori dukungan sosial, dan terdiri dari 22 item pernyataan yang mewakili empat dimensi utama: *emotional support* (6 item), *instrumental support* (4 item), *informational support* (6 item), dan *companionship support* (6 item). Setiap item menggunakan skala Likert 5 poin yang menunjukkan tingkat kesesuaian terhadap konstruk yang diukur.

**Tabel 2. Konstruk dan Jumlah Item Instrumen Dukungan Sosial**

| Aspek                 | Jumlah aitem |
|-----------------------|--------------|
| Emotional Support     | 6            |
| Instrumental support  | 4            |
| Informational support | 5            |
| Companionship support | 6            |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelusuran dan analisis data menggunakan Aiken's V untuk tiap item dan CVI untuk validitas keseluruhan skala. Ambang batas minimum yang digunakan untuk menentukan validitas item adalah nilai Aiken's V sebesar 0,75. Item yang memiliki nilai di bawah ambang ini dikategorikan tidak valid dan direkomendasikan untuk direvisi atau dihilangkan.

Aspek pertama yaitu emotional support terdiri dari 6 aitem dimana, aitem no 1 dinyatakan tidak valid karena menunjukan nilai Aiken's V dibawah 0,75.

**Tabel 3. Nilai Aiken's V konstruk 1 dan status aitem**

| No | Aspek             | No aitem | Nilai Aiken's V | Status Aitem |
|----|-------------------|----------|-----------------|--------------|
| 1  | Emotional support | 1        | 0,71            | Tidak valid  |
|    |                   | 2        | 0,78            | Valid        |
|    |                   | 3        | 0,85            | Valid        |
|    |                   | 4        | 0,89            | Valid        |
|    |                   | 5        | 0,85            | Valid        |
|    |                   | 6        | 0,82            | Valid        |

Untuk aspek ke 2, yaitu instrumental support seperti yang disajikan pada table 5, sebagian besar aitem konstruk disetujui oleh para ahli, yang terlihat dari nilai Aiken's V dari aitem – aitem tersebut, namun pada aspek ini juga ditemukan 1 aitem yang tidak valid yaitu pada aitem no 8.

**Tabel 4. Nilai Aiken's V konstruk 2 dan status aitem**

| No | Aspek                | No aitem | Nilai Aiken's V | Status Aitem |
|----|----------------------|----------|-----------------|--------------|
| 2  | Instrumental support | 7        | 0,78            | Valid        |
|    |                      | 8        | 0,67            | Tidak valid  |
|    |                      | 9        | 0,78            | Valid        |
|    |                      | 10       | 0,75            | valid        |

Tabel 5, yaitu aspek informational support dimana terdapat 1 aitem yang tidak valid dengan nilai Aiken's V dibawah 0,75. Aitem 13 dianggap tidak valid dan perlu direvisi . Para reviewer memberikan pertimbangan penyusunan kalimat kurang tepat untuk menggambarkan dukungan instrumental.

**Tabel 5. Aiken's V konstruk 3 dan status aitem**

| No | Aspek                 | No aitem | Nilai Aiken's V | Status Aitem |
|----|-----------------------|----------|-----------------|--------------|
| 3  | Informational support | 11       | 0,96            | Valid        |
|    |                       | 12       | 0,78            | Valid        |
|    |                       | 14       | 0,78            | Valid        |
|    |                       | 15       | 0,82            | Valid        |
|    |                       | 16       | 0,82            | Valid        |
|    |                       | 13       | 0,67            | Tidak Valid  |

Pada table 6, yaitu aspek Companionship support memiliki Aiken's V yang sedan dan tinggi. Aitem dengan nilai Aiken's V diatas 0,75 dianggap valid, namun harus ditinjau Kembali untuk potensi perbaikan. Penjelasan yang mungkin untuk hal ini adalah perbaikan kalimat yang lebih merujuk dukungan yang melibatkan waktu yang diberikan oleh orang lain.

**Tabel 6. Nilai Aiken's V konstruk 4 dan status aitem**

| No | Aspek                 | No aitem | Nilai Aiken's V | Status Aitem |
|----|-----------------------|----------|-----------------|--------------|
| 4  | Companionship Support | 17       | 0,85            | Valid        |
|    |                       | 18       | 0,85            | Valid        |
|    |                       | 19       | 0,85            | Valid        |
|    |                       | 20       | 0,75            | valid        |
|    |                       | 21       | 0,92            | Valid        |
|    |                       | 22       | 0,78            | Valid        |

Selanjutnya, dilakukan penilaian pada skala ukur dan di dapatkan hasil sebagai berikut.

**Tabel 7. Nilai Aiken's V skala ukur**

| No aitem     | Nilai Aiken's V | Status Aitem |
|--------------|-----------------|--------------|
| Aitem 1 - 22 | 0,78            | Valid        |

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif menggunakan dua teknik utama, yaitu koefisien Aiken's V untuk menilai validitas isi setiap butir item, dan Content Validity Index (CVI) untuk menilai validitas isi pada tingkat skala secara keseluruhan. Perhitungan Aiken's V digunakan untuk mengukur tingkat kesepakatan antar ahli terhadap relevansi masing-masing item dengan konstruk yang dimaksud. Nilai Aiken's V berkisar antara 0 hingga 1, dengan ambang batas kelayakan ditetapkan  $\geq 0,75$ . Item dengan nilai di bawah ambang tersebut dianggap tidak valid dan perlu direvisi atau dieliminasi.

Selain itu, analisis dilakukan dengan menghitung Item-level CVI (I-CVI) dan Scale-level CVI (S-CVI). I-CVI digunakan untuk mengetahui proporsi ahli yang menilai setiap item sebagai relevan (dengan skor 3 atau 4 pada skala Likert 4 poin yang biasa digunakan), sedangkan S-CVI diperoleh dari rata-rata seluruh I-CVI yang mencerminkan konsistensi validitas isi secara keseluruhan. Instrumen dengan nilai S-CVI  $\geq 0,80$  dianggap memiliki validitas isi yang tinggi dan layak untuk digunakan dalam pengukuran di tahap selanjutnya.

## SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa instrumen pengukuran dukungan sosial yang dikembangkan untuk mahasiswa Terapi Wicara memiliki validitas isi yang tinggi berdasarkan hasil penilaian para ahli. Dari 22 item, 19 dinyatakan valid dan 3 perlu direvisi. Nilai s-CVI sebesar 0,86 memperkuat kesimpulan bahwa instrumen ini dapat digunakan dalam penelitian lanjutan maupun praktik pengukuran di lingkungan pendidikan tinggi.

Rekomendasi dari penelitian ini adalah melakukan revisi terhadap tiga item yang tidak valid, disertai uji ulang untuk memastikan peningkatan kualitas isi. Selain itu, perlu dilakukan uji validitas konstruk dan reliabilitas pada tahap berikutnya untuk memperkuat keabsahan instrumen secara menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aguirre, M. E., Zamora, C. A., & Herrera, R. T. (2024). *Construct Content Evaluation in Health Instruments: Expert Validation Procedures*. *Journal of Educational Measurement*, 58(1), 25–38.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Mohd Effendi Ewan, M. et al. (2017). *Constructing Professional Assessment Tools for Health Education: A Content Validation Perspective*. *Malaysian Journal of Education*, 42(3), 102–111.
- Mohd Effendi Ewan, M. (2021). *Content Validity Index in Educational Research Instruments: Applications and Limitations*. *International Journal of Educational Research*, 45(2), 143–159.
- Pozzo, M., Fernandez, L., & Santiago, J. (2019). *Likert-Type Scales and the Challenge of Response Interpretation: A Measurement Perspective*. *Psychological Reports*, 125(3), 980–997.
- Puspitaningrum, Y., (2017). *Dukungan Sosial Keluarga dalam Memotivasi Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

- Rubio, D. M., Berg-Weger, M., Tebb, S. S., Lee, E. S., & Rauch, S. (2003). *Objectifying Content Validity: Conducting a Content Validity Study in Social Work Research*. *Social Work Research*, 27(2), 94–104.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2012). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions* (7th ed.). Wiley.
- Melor, M. D., Ismail, A., & Hashim, N. (2021). *Holistic Education in the Industrial Revolution 4.0 Era: An Integrated Approach*. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 30(2), 85–92.
- Memmedova, G., & Ertuna, R. (2024). *Likert Scales in Educational Research: Trends and Gaps*. *Eurasian Journal of Educational Research*, 111, 150–164.
- Knekta, E. (2019). *Validity Considerations in Assessment Development: Generalization Across Populations*. *Educational Assessment*, 24(1), 56–72.
- Zahra, S.A., (2022). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Stres Akademik Mahasiswa Selama Perkuliahan Daring., <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/104170>